

## ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TULIS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING

Arni Sumartini<sup>1</sup>✉, Amalia Fitri, M.Pd.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pekalongan

Email: [arni.sumartini31@gmail.com](mailto:arni.sumartini31@gmail.com)✉

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis pada pembelajaran matematika secara daring. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui angket bentuk skala Likert, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelas VIIIB SMP Negeri 2 Tulis. Hasil penelitian yaitu indikator minat belajar tercapai dengan hasil persentase kategori baik dengan rerata sebesar 63,32 %. Indikator perasaan senang memperoleh hasil persentase sebesar 63,28 %. Indikator perhatian memperoleh hasil persentase sebesar 64,38 %. Indikator ketertarikan memperoleh hasil persentase sebesar 63,28 %. Indikator keterlibatan memperoleh hasil persentase sebesar 62,34 %. Indikator perhatian memiliki hasil persentase paling besar yang mana hampir seluruh siswa mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Sayogyanya, minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis pada pembelajaran matematika secara daring memiliki kategori yang sangat baik untuk memaksimalkan pembelajaran matematika secara daring.*

**Kata kunci:** Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Daring

### Abstract

*The aims of the research are to analyze the interest to learn of class VIII SMP Negeri 2 Tulis in the online mathematics learning. The method used for this research is a qualitative method. Collecting data is used a Likert scale questionnaire, interview, and documentation. The subject in this research were students of SMP Negeri 2 Tulis in class VIIIB. The results of the analysis obtained in this there are 63,32 % for the average of indicator learning interest. The percentage of feels indicator is 63,28 %. The percentage of attention indicator is 64,38 %. The percentage of interest indicator is 63,28 %. The percentage of involvement indicator is 62,34 %. Attention indicator gotten the largest percentage result which the students take notes on math subject matter in the online learning. Should be, the interest to learn of class VIII SMP Negeri 2 Tulis in the online mathematics learning have the great category to the good for online mathematics learning.*

**Keywords:** Interest to Learn, Mathematics Learning, Online Learning

### Pendahuluan

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah wabah pandemi yang sedang terjadi secara global dan membuat pembelajaran dialihkan secara daring. Setiawan (2020:29) menjelaskan bahwa Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan sindrom pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus dan tergolong penyakit menular. Penyebaran virus sangat cepat sehingga menyebabkan pandemi global yang berlangsung sampai

sekarang. Akibatnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) serta Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.

Pembelajaran daring dikenal pembelajaran *online*. Benson & Conrad dalam Ardiawan dan Heriawan (2020:98) menyatakan bahwa pembelajaran *online* merupakan akses pengalaman belajar melalui internet dengan pemanfaatan teknologi. Schneider & Council dalam Wargadinata (2020:142) melanjutkan bahwa pandemi Covid-19 menyoroiti kebutuhan untuk menggunakan model atau aplikasi *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasar pengertian tersebut, pembelajaran daring merupakan pembelajaran melalui interaksi berbantuan jaringan dengan memanfaatkan teknologi.

Suasana belajar mengajar yang aktif dapat membuat pembelajaran matematika secara daring berjalan lancar. Siswa yang menunjukkan sikap aktif dapat membuat guru lebih semangat dalam menyampaikan pembelajaran. Sementara guru yang menunjukkan sikap semangat dalam mengajar akan membuat siswa memiliki rasa ingin mendalami materi yang disampaikan.

Kenyataan dalam pembelajaran matematika secara daring ialah siswa kurang aktif. Seperti di kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis, berdasar wawancara terhadap guru, hanya sekitar 25% siswa yang mengisi daftar hadir secara tepat waktu saat pembelajaran matematika secara daring. Hal ini dimungkinkan karena adanya minat belajar siswa yang masih kurang. Rojabiyah dan Setiawan (2019:458) menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain. Minat belajar ini dapat dilihat dari indikator minat belajar menurut Safari dalam Ricardo & Meilani, RI (2017:190) antara lain; perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.

Banyaknya siswa yang tidak mengisi daftar kehadiran menunjukkan minat siswa dalam proses pembelajaran matematika masih kurang. Selain wawancara pra survei terhadap guru, peneliti mengkonfirmasi kepada siswa. Siswa merasa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring. Beberapa siswa mengatakan bahwa jika pun mengikuti ia akan merasa sedikit terbebani dengan banyaknya nomor soal dalam penugasan sedangkan materi disampaikan dengan secukupnya kemudian siswa merasa memiliki keterbatasan waktu berdiskusi untuk memecahkan persoalan matematika. Hal ini membuat siswa yang harusnya memiliki keterlibatan penuh menjadi tidak maksimal. Ada pula kebanyakan siswa yang mengalami hal serupa sehingga ia merasa malas dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Hal ini pun sesuai dengan pendapat Marfuah (2010:29) bahwa matematika merupakan pembelajaran yang kurang diminati siswa (Hanipa, A dkk., Islamiah, dkk., Rahmawati, N.S dkk., & Setiawan; 2019). Dores, dkk. (2019: 39) mengungkapkan bahwa minat juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan memiliki dampak yang besar terhadap sikap siswa. Usman Efendi dan Juhaya S. Prasa dalam Laila Kanti S. (2020) menyatakan bahwa belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat.

Berdasar uraian yang telah dijelaskan, diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis pada pembelajaran

matematika secara daring. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis pada pembelajaran matematika secara daring.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Tulis di Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Siswa kelas VIII B diberi angket minat belajar sebelumnya sehingga diperoleh hasil untuk dianalisis. Angket minat belajar berupa skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran pada skala Likert yang digunakan dari 1 sampai 5. Adapun rincian penskoran skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 1. Penskoran Angket Minat Belajar**

Pilihan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Selanjutnya, hasil angket dianalisis dilakukan penafsiran berdasar penelitian Lestari dan Mokhammad dalam Friantini & Winata (2019: 6). Kriteria penafsiran sebagai berikut.

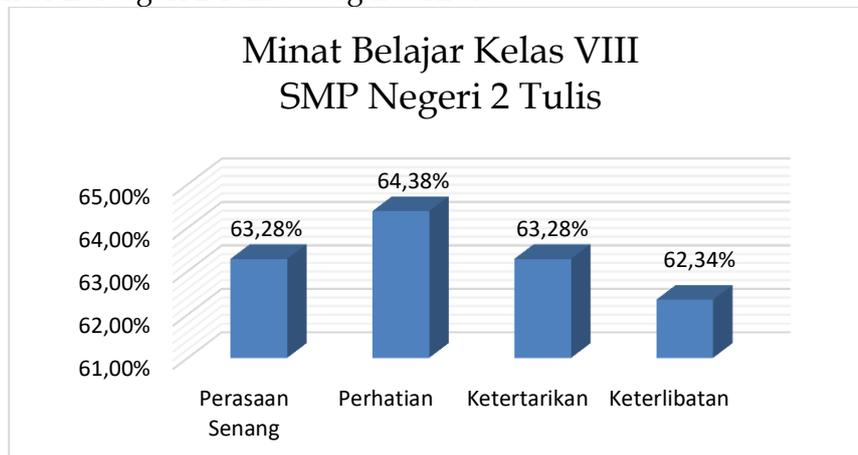
**Tabel 2. Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket**

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Selanjutnya, dilanjutkan dengan mengkategorikan menjadi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Siswa dari perwakilan masing-masing kategori dipilih untuk diwawancara untuk mengetahui keabsahan dari hasil angket. Selain siswa sebagai keabsahan, wawancara juga dilakukan terhadap guru dan orang tua. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori sebagai berikut. Adapun pengumpulan data melalui dokumentasi seperti bukti daftar hadir dan daftar tugas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data Miles dan Huberman terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang analisis minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis. Minat belajar terdiri dari empat indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Hasil angket disajikan dengan persentase dalam bentuk diagram batang dan dilanjutkan dengan deskripsi. Deskripsi ditulis sesuai hasil wawancara terhadap siswa serta wawancara orang tua, guru, hingga teman siswa sebagai dukungan keabsahan data. Hasil persentase minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis sebagai berikut.



#### Hasil Persentase Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis

Data diatas, diperoleh dari hasil angket skala minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan adanya perbedaan pada setiap indikator. Indikator perasaan senang memperoleh hasil persentase sebesar 63,28 %. Indikator perhatian memperoleh hasil persentase sebesar 64,38 %. Indikator ketertarikan memperoleh hasil persentase sebesar 63,28 %. Indikator keterlibatan memperoleh hasil persentase sebesar 62,34 %. Hasil persentase angket minat belajar dilanjutkan dengan membahas setiap indikator yang dilengkapi dengan deskripsi dari hasil wawancara sebagai berikut.

##### a. Perasaan Senang

Indikator perasaan senang dalam minat belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan hasil sebesar 63,28 %. Berdasar penafsiran, sebagian besar siswa memiliki perasaan senang. Siswa berusaha mengikuti setiap pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring. Hampir seluruh siswa selalu hadir dan mengikuti pembelajaran meski ada beberapa siswa yang hadir tidak tepat waktu, mereka akan membuka kembali materi yang telah diberikan. Siswa menyukai pembelajaran matematika yang disampaikan secara daring dengan alasan dapat mencari jawaban dari berbagai referensi. Akan tetapi, beberapa siswa merasa belajar matematika secara daring kurang menyenangkan. Mereka merasa terbatas disebabkan waktu dan belum terbiasa menanggapi pembelajaran matematika secara daring. Adapun siswa enggan mengikuti materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Beberapa siswa yang merasa tidak ingin mengikuti beralasan materi yang disampaikan terlihat sulit.

##### b. Perhatian

Indikator perhatian dalam minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan hasil persentase sebesar 64,38 %. Berdasar penafsiran, sebagian besar siswa memiliki perhatian. Siswa bersemangat mencatat materi pelajaran

matematika yang disampaikan secara daring. Hampir seluruh siswa memiliki semangat untuk mencatat materi yang telah disampaikan sebagai bentuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring sekaligus untuk mempelajari materi. Adapun siswa yang tidak pernah mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Siswa yang enggan mencatat matematika diantara alasannya adalah mereka yang merasa cukup membaca materi saja.

Dalam indikator perhatian ini, siswa dapat memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Mereka mampu memahami materi dari pembelajaran matematika secara daring dengan membaca materi, mencatat materi, mencari materi di referensi lain, serta melihat video pembelajaran dari *youtube*. Akan tetapi, ada siswa yang sulit memahami materi pelajaran matematika yang dilakukan secara daring. Hampir setengah siswa merasa sulit dalam memahami materi dari pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Mereka merasa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka apabila kurang paham dapat menanyakan langsung kepada guru, sedangkan mereka merasa terbatas dan belum terbiasa memahami materi dalam pembelajaran matematika secara daring.

#### c. Ketertarikan

Indikator ketertarikan dalam minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan hasil persentase sebesar 63,28 %. Berdasar penafsiran, sebagian besar siswa memiliki ketertarikan. Siswa bersemangat menyimak materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Hampir seluruh siswa bersemangat menyimak materi yang disampaikan secara daring dengan alasan ingin mengetahui pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru sering memberikan materi dengan tampilan menarik berupa *Microsoft Sway* hingga video. Siswa bersemangat mengikuti pelajaran matematika secara daring. Sebagian besar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pelajaran matematika secara daring. Hal ini beralasan sebagai keperluan mendapat ilmu, mendapat nilai, serta guru yang selalu memberikan motivasi agar siswa selalu semangat belajar.

Adapun siswa yang enggan memahami materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring. Sebagian besar siswa enggan memahami materi matematika yang disampaikan secara daring dengan alasan mengira bahwa matematika sulit, belum ada waktu untuk memahaminya, bahkan beberapa siswa memilih bekerja sejak pembelajaran daring diadakan. Adapun siswa pernah melewati pembelajaran matematika secara daring. Hampir setengah siswa pernah melewati pembelajaran matematika secara daring dengan alasan tidak ada jaringan internet bahkan mengaku lupa jadwal pelajaran.

#### d. Keterlibatan

Indikator keterlibatan dalam minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis menunjukkan hasil persentase sebesar 62,34 %. Berdasar penafsiran, sebagian besar siswa memiliki peran dalam keterlibatan. Siswa mengikuti diskusi dalam pelajaran matematika secara daring. Beberapa siswa ikut serta dalam diskusi grup sedangkan siswa lain tetap mengikuti jalannya diskusi dengan memantau diskusi. Siswa berani menyampaikan pertanyaan dalam pembelajaran matematika secara daring. Beberapa siswa memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan sebuah pertanyaan kepada guru melalui grup pembelajaran atau dengan menanyakan melalui pesan pribadi dalam *Whatsapp*. Adapun siswa yang enggan ikut berdiskusi dalam pelajaran matematika secara daring. Sebagian besar siswa memiliki rasa

enggan berdiskusi dengan alasan tidak percaya diri, takut salah menyampaikan tanggapan, hingga merasa lebih nyaman sebagai pemantau jalannya diskusi. Adapun siswa enggan dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat ketika pembelajaran matematika secara daring. Sebagian besar siswa memiliki rasa enggan bertanya atau berpendapat dengan alasan tidak percaya diri, takut salah mengajukan pertanyaan, hingga akhirnya mereka merasa cukup mencari jawaban melalui referensi yang mereka miliki.

Semua indikator minat belajar tercapai dengan hasil persentase kategori baik. Keempat indikator menghasilkan rerata dengan kategori baik sebesar 63,32 %. Indikator perhatian memiliki hasil persentase paling besar. Berdasar wawancara, hal ini diketahui bahwa hampir seluruh siswa mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring.

Belajar matematika merupakan hal yang perlu dilakukan meski melalui pembelajaran daring yang belum terbiasa. Pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis cukup memenuhi sesuai pendapat dari Handarini dan Wulandari (2020:502) mengenai pembelajaran daring antara lain: 1) Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan *social distancing* guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19. 2) Pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, smartphone, dan jaringan internet. Dan 3) Pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri karena lebih menekankan pada *student centered*.

Adanya minat dalam diri siswa akan lebih membantu siswa dalam belajar matematika secara daring sejalan pendapat Usman Efendi dan Juhaya S. Prasa dalam Laila Kanti S. (2020). Pada keempat indikator minat belajar, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis memiliki hasil persentase terbesar pada indikator perhatian. Mereka mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan secara daring setiap pertemuannya. Berdasar hasil wawancara, mereka melakukan hal ini dengan alasan membutuhkan ilmu sekaligus nilai yang baik. Mereka melakukan tanpa adanya paksaan sesuai pengertian minat belajar oleh Rojabiyah, AB dan Setiawan, Wahyu (2019:458) bahwa minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain.

## Simpulan

Keempat indikator menghasilkan rerata dengan kategori baik sebesar 63,32 %. Indikator perhatian memiliki hasil persentase paling besar. Sayogyanya, minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tulis memiliki kategori yang sangat baik untuk memaksimalkan pembelajaran matematika secara daring.

Peneliti selanjutnya hendaknya memahami dengan seksama setiap hal yang berkaitan salah satunya dengan menguasai teknik pengambilan data yang lain. Jika indikator perhatian memiliki hasil persentase paling besar karena siswa mencatat materi matematika yang disampaikan daring, maka tidak ada salahnya penyebab siswa bersemangat mencatat untuk diteliti dan ditingkatkan. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih terbuka dengan teori yang ditemukan sehingga penelitian akan lebih maksimal dan akurat.

## Referensi

Akbar, Padillah, Abdul Hamid, Martin Bernard, dan Asep Ikin Sugandi. 2018. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa

- Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 144-153. Diakses pada 23 Maret 2021 dari <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/62/53>.
- Ardiawan, I Ketut Ngurah & Heriawan, I Gede teguh. 2020. "Pentingnya Komunikasi Guru dan Orang Tua serta Strategi PMP dalam Mendukung Pembelajaran Daring". *DANAPATI: Jurnal Komunikasi*, 1.
- Friantini, R.N & Winata, R. 2019. "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, 6-11.
- Hanipa, Akbar, Abdul Robi Misbahudin, Andreansyah, dan Wahyu Setiawan. 2019. "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Geogebra". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2, 315-322.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta Pusat.
- Marleni, Lusi. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bangkinang". *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 149-159.
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Pelajaran Matematika". *Jurnal Al asma: Journal of Islamic Education*, 2, 1-12.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah. Diakses pada 22 Maret 2021 dari <https://drive.google.com/file/d/1VrAOA3Qz5bV2p6FgN7Xv7GHVms0u44Er/view>
- Rahmawati, Novie Suci, Martin Bernard, dan Padillah Akbar. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMK pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)". *Jurnal On Education*, 01, 344-352. Diakses pada 23 Maret 2021 dari <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/74/61>.
- Ricardo, dan Meilani, Rini Intansari. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2, 188-201.
- Rojabiyah, Asiah Badyiyatur, dan Wahyu Setiawan. 2018. "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender". *Jurnal On Education*, 01, 458-463. Diakses pada 23 Maret 2021 dari <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/92/74>.
- Safitri, Laila Kanti. 2020. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Minat belajar Anak pada Pembelajaran *Online* di SD Negeri 5 Metro Pusat. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan., Institut Agama Islam Negeri Metro, Laampung.
- Setiawan, Adib Rifqi, dan Arij Zulfi Mufassaroh. 2019. "Lembar Kerja Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)".
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. "Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)". *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 28-37.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.

- Sundari, Fitri Siti dan Elly Sukmanasa. 2018. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning". *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 01, 19-25.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).
- Wildana, W., Iffat Maimunah, Eva Dewi, dan Zainur Rofiq. 2020. "Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic". *Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiya*, 5, 141-153.
- Yulianingsih Wiwin, Suhanadji, Nugroho Rivo, & Mustakim. 2021. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1138-1150.